

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini bidang penggemukan sapi potong semakin maju yang ditandai dengan cukup banyaknya warga yang memperoleh pendapatan lumayan besar dibidang ini. Seiring semakin majunya usaha penggemukan dan pengetahuan masyarakat tentang perbaikan kecukupan nutrisi khususnya protein hewani akan meningkatkan tingkat pembelian daging sapi di kalangan penduduk setempat. Hal ini sangat menjanjikan dapat dilihat dengan konsumsi daging sapi yang meningkat tiap tahunnya, pada saat 2015 sampai 2017 produksi daging sapi meningkat dari 15.439.734 menjadi 16.799.257 ekor, pertambahan mencapai 4,36% sampai 5,07%, produksi daging mencapai 506.661 sampai 531.756 ton, dengan kenaikan berkisar 4,5% sampai 4,65% (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2017).

Penggemukan sapi menurut Direktorat Jenderal Perternakan (2007) merupakan memelihara sapi dengan bertujuan untuk menggemukkan dan menjualnya sebagai ternak potong. Penggemukan sapi potong merupakan proses memelihara sapi kedalam kandang dan diberikan pakan yang optimal guna meningkatkan bobot badan serta kesehatannya. Pemeliharaan yang tepat adalah langkah pertama yang nantinya akan menentukan keberhasilan dalam usaha penggemukan sapi. Salah satu tolak ukur produksi sapi potong adalah pertumbuhan bobot badan (Abidin, 2002)

Pertambahan bobot sapi dipengaruhi oleh beberapa sebab, antara lain seperti usia, jenis kelamin, makanan yang dikonsumsi serta teknik pemberiannya. Pada dasarnya perbedaan sistem penggemukan sapi dapat dilihat dari teknik pemberian pakan, umur sapi, area lahan, dan kesehatan ternak yang dipelihara, dan juga waktu pemeliharaannya. Peternak juga harus memperhatikan jumlah pemberian makanan dan cara pemberiannya. Dapat dilihat bahwa pengelolaan pemberian pakan sapi potong sangat berpengaruh dalam bidang penggemukan sapi potong. maka perlu mengetahui pertambahan bobot badan, konversi pakan, sapi potong, dan *income over feed cost* (IOFC) di Berkah Setia Farm Purworejo.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah pertambahan bobot badan, konversi pakan, dan *income over feed cost* (IOFC) sapi Peranakan Ongole di Berkah Setia Farm Purworejo?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pertambahan bobot badan, konversi pakan, dan *income over feed cost* Sapi Peranakan Ongole di Berkah Setia Farm Purworejo. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi bagi pihak terkait dan seluruh pembaca mengenai pertambahan bobot badan, konversi pakan, dan *income over feed cost* Sapi Peranakan Ongole di Berkah Setia Farm Purworejo.